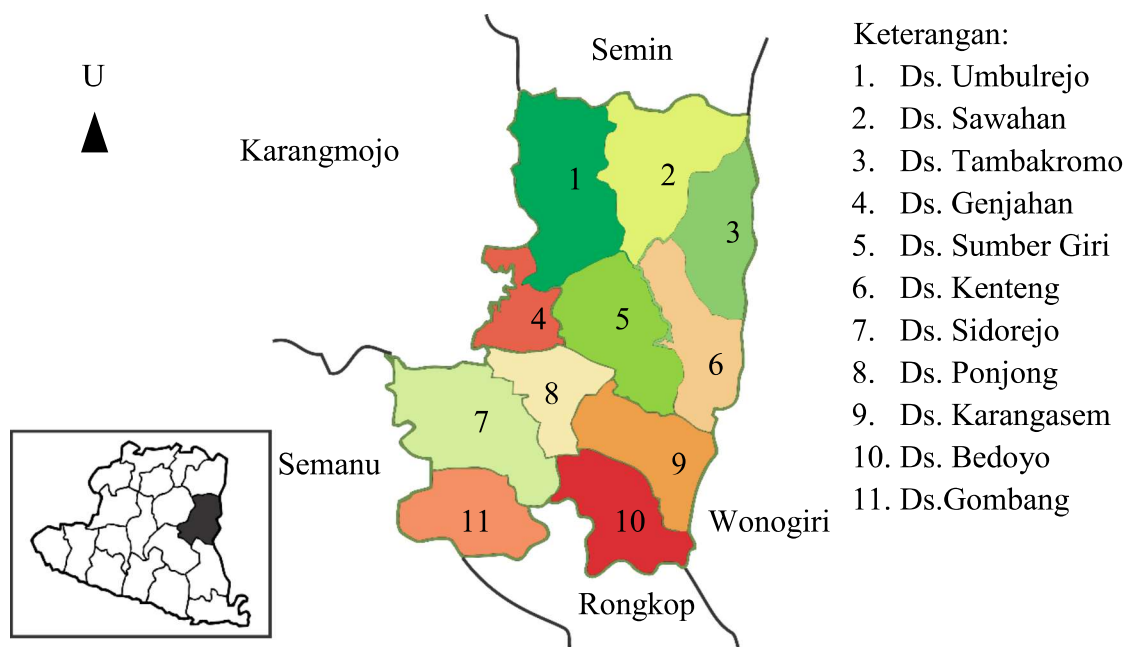


III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Kondisi Geografis Kecamatan Ponjong

Kecamatan Ponjong terletak di kawasan bagian timur Kabupaten Gunungkidul. Luas wilayah kecamatan Ponjong adalah 104,49 km² yang terbagi dalam 11 desa. Bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Semin, bagian barat Kecamatan Karangmojo, bagian selatan Kecamatan Rongko dan Semanu, serta bagian timur Kabupaten Wonogiri (Gambar 8).



Gambar 8. Peta Wilayah Kecamatan Ponjong
Sumber : BPS Kabupaten Gunungkidul, 2017

Luas wilayah Kecamatan Ponjong sebesar 66,27 persen merupakan tanah kering, sementara luas tanah sawah kurang dari 7 persen, dari tanah sawah tersebut sekitar 30 % merupakan tanah sawah tadah hujan (BPS Kabupaten Gunungkidul, 2017). Berdasarkan penggunaan lahan dapat dibagi menjadi luas lahan basah dan kering. Lahan basah terdiri dari sawah irigasi seluas 353,03 ha

dan tadah hujan 340,90 ha. Untuk lahan kering seluas 9.750,17 ha. Luas lahan wilayah Kecamatan Ponjong menurut ekosistem menunjukkan bahwa potensi lahan kering masih mendominasi 93,10% sedangkan lahan basah 6,90%. Pengairan yang terdapat di Kecamatan Ponjong terdiri dari sistem irigasi dan tadah hujan. Mayoritas lahan kering di Kecamatan Ponjong menggunakan pengairan dari air hujan sedangkan lahan sawah dari irigasi bendungan maupun sungai. Tanaman pertanian di kecamatan Ponjong diantaranya padi sawah, padi bukan sawah, jagung, kedelai, kacang tanah dan ubi kayu. Pada tahun 2016 luas panen ubi kayu seluas 3.518 hektar (Chen, 2018).

B. Kondisi Tanah dan Iklim

Wilayah Kecamatan Ponjong memiliki ketinggian tempat tertinggi 600 mdpl seluas 1.200 ha dan terendah 243 mdpl seluas 920 ha. Kemiringan lahan di Kecamatan Ponjong terdiri dari 5 kategori yaitu <8% seluas 1.569 ha (15%), 5-14% seluas 5.222 ha (50%), 15-39% seluas 2.086 ha (20%), 40-59% seluas 1.046 ha (10%), >60% seluas 533 ha (5%) (Chen, 2018). Kecamatan ponjong memiliki jenis tanah yang didominasi jenis tanah latosol dengan batuan induk vulkanik dan sedimen taufan di bagian utara ponjong, asosiasi mediteran merah dan grumosol hitam dengan bahan induk batu kapur di bagian ponjong tengah dan kawasan karst di bagian ponjong selatan (Gustami, 2017). Tingkat keasaman tanah di Kecamatan Ponjong terbagi menjadi 2 kategori yaitu pH 6-6,5 seluas 225 ha dan pH 6,5-7,5 seluas 7.349,82 ha. Untuk keadaan solum tanam juga memiliki 2 kategori yaitu <1,5 m seluas 6.344 ha dan >1,5 m seluas 4.205 ha (Chen, 2018).

Kabupaten Gunungkidul DIY memiliki curah hujan rata-rata pada Tahun 2010 sebesar 1.954,43 mm/tahun dengan jumlah hari hujan rata-rata 103 hari/tahun. Bulan basah 7 bulan, sedangkan bulan kering berkisar 5 bulan. Wilayah Kabupaten Gunungkidul sebelah utara merupakan wilayah yang memiliki curah hujan paling tinggi dibanding wilayah tengah dan selatan. Wilayah Gunungkidul wilayah selatan mempunyai awal hujan paling akhir. Suhu udara rata-rata harian $27,7^{\circ}\text{C}$, suhu minimum $23,2^{\circ}\text{C}$ dan suhu maksimum $32,4^{\circ}\text{C}$. Kelembaban nisbi berkisar antara 80%-85%, tidak terlalu dipengaruhi oleh tinggi tempat, tetapi lebih dipengaruhi oleh musim (Gustami, 2017).